

PPDM Inisiasi Rumah Kemasan dan Pemasaran pada Mitra di Desa Rasau Jaya Satu

Linda Suwarni¹, Eko Sarwono², Edy Suryadi³, Selviana¹

¹Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pontianak

²Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Pontianak

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Pontianak

Email: linda.suwarni@unmuhpnk.ac.id

Abstrak

The potential of agriculture and home industries in Rasau Jaya Village is still not developing optimally. Lack of knowledge, awareness and skills regarding packaging and marketing of products is a problem faced by community groups engaged in agriculture and home industries. The partner village development program (PPDM) offers solutions to overcome the problems mentioned through: (a) Processing tofu into various flavored tofu chips, (b) Health checks, (c) Initiation of packaging and marketing houses, (d) Socialization of packaging and marketing house management, and (e) education on processing of complementary foods for breast milk and feeding provision of local food supplies (sweet corn). The method of implementation is carried out through outreach / counseling, mentoring and demonstration. The results of this service program are enhancing partners' knowledge and skills in processing pong tofu into multi-flavored chips, initiating the development of packaging and marketing houses, understanding partner members' knowledge about early detection in non-communicable negotiations, and increasing understanding of how processed products work. Future assistance and assistance are needed from all parties, both the village government and regional health workers in fostering Mekar Sari and UKK Sekapur Sirih SMEs to realize creative and innovative SMEs and UKKs in supporting Rasau Jaya Village.

Kata Kunci: Packaging House, Marketing House, Agribusiness Village, Local Food

PENDAHULUAN

Desa Rasau Jaya Satu adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Rasau Jaya yang merupakan desa binaan UM Pontianak. Potensi yang ada di desa ini adalah dalam bidang pertanian dan industry rumah tangga. Hasil pertanian yang paling banyak di desa ini adalah jagung manis. Selama ini jagung manis hanya dijual mentah, sehingga pada musim panen tiba menyebabkan harganya menjadi sangat rendah, dan bahkan yang tidak terjual terancam busuk.

UKM Mekar Sari adalah salah satu UKM yang ada di Desa Rasau Jaya Satu yang menjual jagung manis, rengginang, kerupuk ubi, kerupuk nasi. Terdapat kendala dalam usaha industri rumah tangga tersebut, yaitu pada proses pengemasan dan pemasaran produk yang dihasilkan. Pengemasan produk merupakan salah satu bagian yang penting dalam usaha. Pengemasan menentukan nilai jual produk suatu barang. UKM Mekar Sari dan Sekapur Sirih merupakan salah satu usaha masyarakat yang ada di Desa Rasau Jaya Satu yang bergerak dalam bidang produksi rengginang dan Tahu. Permasalahan yang dihadapi oleh kedua kelompok ini adalah masalah pengemasan dan pemasaran produk yang dihasilkan. Selain itu, anggota UKM juga mulai menunjukkan gejala-gejala gangguan kesehatan yang berhubungan dengan penyakit tidak menular (PTM). Semua ini terjadi karena masih minimnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.

UKK Sekapur Sirih yang bergerak dalam bidang produksi tahu juga mengalami permasalahan, yaitu pemasaran tahu pong dan variasi produk yang berbeda dengan produk yang sudah ada. Hal ini dikarenakan pengusaha tahu pong yang cukup banyak menyebabkan persaingan yang cukup ketat. Oleh karena itu, perlu introduksi teknologi dalam membuat variasi produk tahu, pengemasan dan pemasaran.

Potensi jagung manis yang dimiliki Desa ini juga belum dimanfaatkan secara maksimal dalam pemberian pada anak dan balita dalam bentuk Makanan Pendamping ASI (MP ASI) dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Padahal, jagung memiliki kandungan yang nutrisi yang bagus bagi pertumbuhan dan perkembangan balita. Hal ini dikarenakan belum dimiliki pengetahuan dan keterampilan tentang hal tersebut.

Masyarakat di Desa Rasau Jaya Satu memiliki potensi sosial kemasyarakatan yang baik, yaitu rasa kekeluargaan dan gotong royong yang dimiliki masih kuat, dan jiwa pekerja keras. Masyarakat di desa ini dihuni mayoritas oleh masyarakat transmigrasi dari Pulau Jawa. Hal ini dapat menjadi potensi dan modal sosial yang besar bagi kemajuan desa ini kedepannya.

Berdasarkan analisis situasi yang sudah diuraikan sebelumnya, maka perlu program pengabdian dalam bentuk program pengembangan desa mitra (PPDM) dalam meningkatkan pendapatan mitra melalui inisiasi pembentukan rumah kemasan dan pemasaran di kedua mitra tersebut. Selain itu, juga dilakukan edukasi dalam memanfaatkan pangan lokal (jagung manis) menjadi MP ASI dan PMT, serta pendidikan kesehatan dan pemeriksaan kesehatan pada pekerja. Kegiatan ini merupakan lanjutan dari kegiatan yang sudah dilakukan pada tahun pertama (2018) (Suwarni, dkk, 2019)

Target luaran yang diharapkan dalam kegiatan PPDM ini adalah terbentuknya rumah kemasan dan pemasaran, meningkatnya pengetahuan anggota kelompok tentang pengemasan dan pemasaran produk, tersedianya produk variasi tahu pong, serta terjadi peningkatan kesadaran pentingnya melakukan cek kesehatan untuk deteksi dini, khususnya terkait tentang penyakit tidak menular. Selain itu, tersosialisasinya tentang pemanfaatan jagung manis lokal menjadi MP ASI dan PMT pada anak dan balita yang ada di Desa Rasau Jaya Satu.

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode yang digunakan dalam melaksanakan pendampingan sekaligus pemberdayaan melalui melalui Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) Desa Rasau Jaya Satu sebagai sasaran kegiatan sebagai berikut:

- 1) Metode ceramah/diskusi: Metode ini dinilai lebih efektif memberikan pengetahuan dasar tentang kandungan dan pemanfaatan jagung manis sebagai pangan lokal menjadi berbagai olahan MP ASI dan PMT pada balita dan anak sekolah, menginisiasi pembentukan rumah kemasan dan pemasaran yang efektif dan efisien dengan didukung oleh modul-modul praktis.
- 2) Metode Demonstrasi: Bertujuan untuk mendemonstrasikan berbagai kegiatan yang akan dilakukan antara lain aplikasi *packing* produk variasi dan produk rengginang.
- 3) Metode Pendampingan : Metode ini dilaksanakan setelah dua metode di atas telah dilalui dan kelompok Mitra telah diyakini memahami materi-materi yang diberikan, selanjutnya dilakukan pemantapan dengan pendampingan berkelanjutan. Pendampingan diharapkan dapat memperbaiki sikap, perilaku, keterampilan dan kesadaran kelompok Mitra Kegiatan ini melibatkan sebanyak 4 orang mahasiswa dari Fakultas Ilmu Kesehatan, Ekonomi dan Bisnis, dan Teknik Mesin. Mahasiswa ini berperan sebagai pendamping tutor dalam introduksi IPTEKS yang akan ditransfer pada mitra selama kegiatan PPDM ini berlangsung. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi bagian dari tugas akhir mahasiswa tersebut untuk mengukur keefektivitasan dan peningkatan yang terjadi selama kegiatan PPDM.

Ketua Tim dan anggota tim pengusul merupakan tenaga dosen dari berbagai disiplin ilmu (multi disiplin) yang memiliki relevansi yang kuat dengan kegiatan yang dilaksanakan. Ketua tim memiliki keahlian dalam kesehatan masyarakat. Ketua Tim relevan dengan rencana kegiatan yang berkaitan dengan pelatihan dan produksi mitra yang bersih dan sehat tanpa bahan pengawet berbahaya. Selain itu juga mengenai penggunaan

pestisida yang aman dan pelatihan kesehatan kerja. Ketua tim dibantu oleh anggota 1 yang memiliki keahlian dibidang teknik mesin, sehingga sangat relevan untuk merancang teknologi / mesin untuk membantu produksi mitra usaha kecil dan menengah, seperti perancangan teknologi mesin pengering, mesin *vacuum* dan teknologi tepat guna lainnya. Ketua Tim juga didukung oleh anggota 2 yang memiliki keahlian dalam bidang manajemen, sehingga sangat relevan dengan program yang direncanakan diantaranya pelatihan manajemen produksi industri rumah tangga, manajemen pemasaran, *packing* (kemasan) produk dan aspek lainnya. Jumlah mitra yang terlibat dalam program pengabdian ini adalah dua mitra, yaitu UKM Mekar Sari dan UKK Sekapur Sirih yang ada di Desa Rasau Jaya Satu Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya. Lama kegiatan pengabdian dilakukan selama delapan (8) bulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil kegiatan program pengembangan desa mitra (PPDM) yang sudah terlaksana pada UKM Mekar Sari (Rengginang) dan UKK Sekapur Sirih (Tahu) adalah sebagai berikut:

Sosialisasi PPDM dan Brainstorming

Sosialisasi PPDM dimaksudkan agar mitra dapat mengerti dan mendukung serta bekerjasama dengan pelaksana kegiatan PPDM. Bila dukungan dan kerjasama dapat dilakukan dengan baik, keberhasilan teknologi introduksi dan penyebarluasannya (diseminasi) akan dapat dicapai dengan mudah. Kegiatan sosialisasi PPDM ini dilaksanakan bersamaan dengan pemetaan bersama mitra dan tokoh masyarakat serta brainstorming penyelesaian melalui teknologi yang akan diterapkan. Kegiatan sosialisasi IBM ini dipimpin oleh ketua tim yaitu Dr. Linda Suwarni, SKM, M. Kes. Selain melakukan sosialisasi dengan mitra (UKM), sosialisasi dan audiensi ini juga dilakukan dengan BAPPEDA Kubu Raya, Pemerintahan Kecamatan Rasau Jaya, Pemerintahan Desa Rasau Jaya 1, dinas dan instansi terkait dalam perwujudan Desa Rasau Jaya sebagai Desa Sentra Agrobisnis dan Mandiri Berbasis Lokal, seperti dinas pertanian, dinas kesehatan, dinas perindustrian dan perdagangan, dinas sosial dan pemberdayaan masyarakat, dinas koperasi, usaha mikro, perdagangan dan perindustrian, dinas komunikasi dan informatika. Hasil kegiatan ini adalah pihak Bappeda Kabupaten Kubu Raya beserta jajarannya (dinas dan instansi terkait) siap mendukung dan bekerjasama dalam rangka mewujudkan Desa Rasau Jaya 1 sesuai dengan target dalam kegiatan PPDM ini.

Berdasarkan kegiatan sosialisasi dan *brainstorming* dengan para mitra PPDM, mitra mengungkapkan permasalahan produksi selama ini, mulai dari proses hingga pada pemasaran. UKM yang bergerak di bidang produksi rengginang mengungkapkan bahwa proses produksi selama ini yang bersifat manual membuat produksi menjadi terbatas, dan sangat tergantung pada cuaca. Jika cuaca tidak ada panas (turun hujan) maka produk ternacam busuk dan tidak dapat dijual. Selain itu, dalam proses packing produk juga masih sederhana dan belum ada merek dagang. Pemasaran selama ini bersifat pasif, yaitu hanya menunggu konsumen yang datang membeli. Berikut ini dokumentasi tentang audiensi dan brainstorming dengan Bappeda Kubu Raya dan mitra pengabdian:



Gambar 1. Kegiatan Audiensi dan Brainstroming dengan Bappeda dan Mitra PPDM

Edukasi Kesehatan Tentang Pengolahan MP ASI Dan PMT Anak Berbasis Pangan Lokal (Jagung Manis) Di Desa Rasau Jaya Satu

Edukasi kesehatan tentang pengolahan Jagung manis dilakukan pada kader Posyandu yang ada di Desa Rasau Jaya Satu, yaitu sebanyak 20 kader. Kegiatan ini langsung disampaikan oleh ketua tim PPDM UM Pontianak, yaitu Dr. Linda Suwarni, SKM, M. Kes. Kegiatan ini didukung juga oleh pihak Puskesmas Rasau Jaya Satu dan ibu-ibu yang memiliki bayi dan balita mengikuti kegiatan ini. Edukasi kesehatan ini dilakukan dengan diskusi dan Tanya jawab tentang pemanfaatan jagung manis selama ini. Para peserta edukasi diberikan modul tentang resep mengolah jagung manis menjadi berbagai aneka olahan MP ASI dan PMT pada balita. Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan pada peserta. Hal ini dapat dilihat berdasarkan diskusi dan Tanya jawab menunjukkan bahwa seluruh peserta belum pernah mengetahui manfaat jagung manis dan cara pengolahannya menjadi MP ASI dan PMT pada Balita. Selama ini mereka hanya menganggap bahwa MP ASI dan PMT itu hanya berupa bubur kacang hijau dan bubur nasi. Setelah dilakukan kegiatan edukasi ini, seluruh peserta baru memahami manfaat jagung manis bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, dan memahami tentang berbagai macam variasi olahan dari jagung manis ini. Berikut ini dokumentasi saat kegiatan dilakukan:



Gambar 2. Kegiatan Edukasi Pengolahan MP ASI dan PMT pada Anak Berbasis Pangan Lokal d Desa Rasau Jaya Satu

Kegiatan ini dilanjutkan dengan pendampingan oleh mahasiswa program studi kesehatan masyarakat UM Pontianak selama 4 bulan kedepan. Kegiatan yang dilanjutkan adalah pendampingan dan demonstrasi kepada kader dalam membuat MP ASI dan PMT dengan berbagai macam variasi olahan, antara lain pudding jagung, ice cream jagung, pudding regal jagung, bakso jagung, jagung susu keju dan lain sebagainya. Berikut ini salah satu produk hasil olahan jagung hasil demonstrasi dengan peserta edukasi:



Gambar 3. Hasil olahan jagung manis menjadi pudding jagung dan pudding regal jagung

Berdasarkan survey kepuasan mitra yang dilakukan menunjukkan bahwa mitra puas dan menilai kegiatan yang dilakukan sangat bermanfaat dan menambah pengetahuan dan keterampilan mereka dalam memanfaatkan pangan lokal ini dengan berbagai macam olahan yang bergizi.

Pemeriksaan Kesehatan pada Pekerja di Mitra PPDM (UKM Mekar Sari Dan UKK Sekapur Sirih)

Pada kegiatan ini dilaksanakan pemeriksaan Asam Urat, Kolesterol, dan Gula Darah sebagai deteksi awal pemeriksaan penyakit tidak menular (PTM). Pemeriksaan ini dilakukan di rumah ketua UKK Mekar Sari dan Sekapur sebanyak 25 orang pekerja melakukan pemeriksaan. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa sebanyak 11 pekerja yang kadar kolesterolnya melebihi ambang batas normal, 15 asam urat serta 13 orang gula darahnya melebihi ambang batas, 17 orang dengan tekanan darah tinggi. Setelah itu dilakukan promosi kesehatan mengenai Pencegahan PTM (Penyakit Tidak Menular). Materi ini disampaikan oleh Bapak Abdul Haris Djauhari, M.Kes dari Dinas Provinsi Kalimantan Barat. Dengan demikian diharapkan para pekerja dapat mewaspadai dan mencegah PTM sejak awal. Hasil kegiatan promosi kesehatan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pada pekerja yang mengikuti kegiatan ini. Saat kegiatan promosi kesehatan dilakukan banyak peserta yang antusias dalam bertanya kepada pemateri. Hasil survey kepuasan yang dilakukan menunjukkan bahwa mitra merasa sangat senang dan puas terhadap program promosi kesehatan dan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan.



Gambar 4. Pemeriksaan Kadar Gula Darah, Kolesterol, dan Asam Urat (PTM) pada pekerja UKM Mekar Sari dan Sekapur Sirih

Inisiasi Pembentukan Rumah Kemasan dan Pemasaran pada kelompok UKM Mekar Sari (Renggingang) dan UKK Sekapur Sirih

Inisiasi pembentukan rumah kemasan dan pemasaran ini dihadiri oleh seluruh anggota UKM Mekar Sari dan UKK Sekapur Sirih, yaitu sebanyak 25 orang. Pada kegiatan ini mengundang narasumber yang sudah berpengalaman dalam mengelola rumah kemasan dan pemasaran di lapangan, yaitu Bapak Juli, SE dan Bapak Sukardi, SE, MM. kegiatan ini didahului dengan menyampaikan materi tentang pentingnya pengemasan produk, manajemen rumah kemasan, pemasaran serta manajemennya. Kelompok mitra antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Mereka banyak mengajukan pertanyaan seputar packing produk dan manajemen pemasaran kepada pemateri. Dengan metode ceramah dan tanya jawab serta demonstrasi diharapkan mitra dapat lebih memahami materi yang disampaikan. Hasil kegiatan ini adalah kelompok mitra terinisiasi untuk membentuk rumah pemasaran dan kemasan, yaitu yang diketuai oleh Bu Lina Kunayah. Setelah inisiasi ini dilakukan maka tim PPDM dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UM Pontianak mendampingi mitra dalam mewujudkan rumah kemasan dan pemasaran. Berikut dokumentasi kegiatan inisiasi rumah kemasan dan pemasaran yang dilakukan:



Gambar 5. Kegiatan Inisiasi Pembentukan Rumah Kemasan dan Pemasaran

Pelatihan Pengolahan Tahu Pong Menjadi Keripik Tahu Pada Mitra UKK Sekapur Sirih

Pelatihan pengolahan Tahu Pong menjadi keripik tahu merupakan salah satu solusi dalam menghadapi persaingan produk tahu pong yang ketat. Alternatif variasi pengolahan tahu pong menjadi keripik tahu dapat meningkatkan nilai jual dan pendapatan mitra, khususnya pada mitra UKK Sekapur Sirih. Pelatihan ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam mengolah tahu pong menjadi keripik

tahu dengan variasi rasa. Selain diajarkan tentang pengolahan tahu pong menjadi keripik tahu, mitra juga diajarkan tentang pengemasan produk agar menarik dan memiliki nilai jual yang tinggi. Program PPDM juga memberikan bantuan mesin spinner kepada mitra UKK Sekapur Sirih agar dapat membantu kualitas produk semakin baik. Mesin spinner ini digunakan untuk mengeringkan minyak hasil gorengan pada keripik tahu sehingga produk tersebut dapat bertahan lebih lama dan tidak cepat tengik. Berikut dokumentasi hasil kegiatan ini:



Gambar 6. Hasil kegiatan pengolahan tahu pong menjadi keripik tahu dan penyerahan mesin spinner pada mitra UKK Sekapur Sirih

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan mitra meningkat sebanyak 70% dibandingkan sebelum dilakukan kegiatan ini. Hasil survey kepuasan diperoleh bawah mitra sangat puas terhadap kegiatan yang dilakukan oleh tim PPDM UM Pontianak.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih tim sampaikan kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang telah mendanai kegiatan ini tahun 2019 dalam hibah multitanah Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM), dan pemerintah Desa Rasau Jaya Satu, serta semua pihak yang telah mendukung kegiatan pelaksanaan pengabdian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tahapan pelaksanaan kegiatan PPDM di Kelompok UKM Mekar Sari (Rengginang) dan UKK Sekapur Sirih (Tahu) di Desa Rasau Jaya 1 Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya terdiri atas kegiatan sosialisasi dan brainstorming, Promosi Kesehatan dan pemeriksaan kesehatan, inisiasi pembentukan rumah kemasan dan pemasaran, pelatihan pengolahan tahu pong menjadi keripik tahu aneka rasa, edukasi pengolahan MP ASI dan PMT berbasis pangan lokal. Kegiatan pendampingan telah dilakukan sesuai dengan rencana yang terjadwal.

Hasil kegiatan PPDM ini adalah terinisiasinya pembentukan rumah kemasan dan pemasaran pada mitra, meningkatnya pengetahuan dan keterampilan mitra dalam pengolahan produk sebesar 70% dan hasil survey kepuasan mitra menunjukkan mitra puas dan senang terhadap program yang dilakukan serta dirasakan bermanfaat bagi mitra.

Saran

Diperlukan dukungan dan pendampingan kedepannya dari semua pihak baik pemerintah desa maupun petugas kesehatan setempat dalam membina UKM Mekar Sari dan UKK Sekapur Sirih untuk mewujudkan UKM dan UKK yang kreatif dan inovatif dalam mendukung Desa Rasau Jaya Satu menuju desa agrobisnis yang mandiri dan berbasis lokal.

DAFTAR REFERENSI

- Diana, H. (2011). Pedoman Pendaftaran Rumah Pengemasan. Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian. Bogor.
- Harimurti, S. (1998). Manajemen Usaha Kecil. Yogyakarta: BPFE UGM
- Pemerintahan Kecamatan Rasau Jaya. (2015). Profil Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya.
- Rahardja, Pratama dan Manurung, M. Teori ekonomi Mikro Suatu Pengantar Edisi Revisi (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UU, 2002)
- Suwarni, L., Sarwono, E., Suryadi, E., dan Selviana. (2018). PPDM Kelompok UKM Renggingang di Desa Rasau Jaya 1, *Jurnal Pengabdian Masyarakat J-Dinamika*, 3(2), 144-148.
- Sugiyanto, Karima, A., Yogananti, AF. (2017). Peningkatan Keterampilan Pembuatan Desain Kemasan serta Pemanfaatan Media Promosi dan Pemasaran Online Pada Kube Ash-Shidiqqy dan Pik Abdussalam Jepara, *Techno, COM*, 16(1), 9-16.
- Tjiptono, F. 1999. Strategi Pemasaran. Yogyakarta: Andi Offset.